

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Sekolah mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku yang dimiliki oleh peserta didik agar terhindar dari perilaku yang tidak sesuai. Peran pendidikan dalam membentuk kepribadian atau perilaku peserta didik sangat diharapkan. Tatanan PHBS di sekolah salah satu ruang lingkup promosi kesehatan di sekolah yang efektif karena anak usia sekolah berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS dan anak sekolah merupakan sasaran yang mudah dijangkau dengan baik serta mudah menerima perubahan perilaku hidup bersih dan sehat (1)

Dengan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan mematuhi ketat protokol kesehatan ini sangat di prioritaskan pada aturan Pembelajaran Tatap Muka (PTMT) pada peserta didik dan lingkungan sekolah, tentunya PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sangat berpengaruh pada perilaku protokol kesehatan ini yang dimana terdapat 5M yaitu Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan strategi yang dapat mencegah penyebaran COVID. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memutus rantai virus dengan membiasakan penerapan phbs. Perilaku Phbs dapat dilakukan dimana saja, baik di sekolah maupun di rumah. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor seperti pengetahuan, sikap, motivasi dan lingkungan (2)

Menurut humas kabupaten probolinggo per bulan juli 2021 terdapat 21 kecamatan dengan wilayah zona merah yang memiliki resiko sangat tinggi, total angka kejadian covid terkonfirmasi positif covid sebanyak 5.759 diantaranya 983 dirawat, 4.451 sembuh dan 325 meninggal. Kecamatan dengan jumlah dirawat kasus konfirmasi tertinggi di kabupaten probolinggo per 31 juli yaitu Kraksaan sebanyak 191 pasien, Pajajaran 76 pasien, Paiton 73 pasien

,Leces 62 pasien dan Gending 57 pasien. Sedangkan per bulan november 23 kecamatan sudah berubah menjadi zona hijau yang memiliki resiko rendah dan terdapat 1 kecamatan zona kuning yang memiliki resiko sedang (3).

Sekolah yang melakukan Pendidikan Tatap Muka Terbatas (PTMT) di kabupaten probolinggo ini sudah memperoleh izin dari pemerintah dengan pemantauan serta pengawasan pemerintah kabupaten probolinggo .Dari hasil informasi penilaian Pendidikan Tatap Muka Terbatas (PTMT) sekolah telah *testing, tracing* dan *treatment* yang tepat dan sejauh ini siswa-siswi dalam keadaan yang baik/sehat, Dalam kesiapan sekolah mengenai pembelajaran tatap muka terbatas ini sudah mencapai 83,33 % sisanya 16,67% dikarenakan faktor beberapa sekolah masih belum tersedianya toilet yang bersih sehingga masih perlu perbaikan, belum tersedianya disinfektan serta menerapkan area wajib masker kain dan pencapaian vaksin tenaga pendidik sudah mencapai 100%. Oleh karena itu pemerintah mengambil tindakan dengan menekankan kembali pentingnya disiplin mematuhi *standart of procedure* (SOP) dalam pembelajaran tatap muka terbatas dengan berkolaborasi yang lebih baik dengan dinas kesehatan serta satuan tugas penanganan covid 19 untuk pengawasan, pengendalian dan penanganan PTM di Sekolah.

Sehubungan dengan keputusan Menteri Pendidikan terkait pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan oleh satuan pendidikan yang melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini hanya diberi waktu 2 – 3 jam pembelajaran oleh karena itu adapun sejumlah hal yang harus diperhatikan antara lain memastikan kondisi murid dan seluruh masyarakat sekolah dalam keadaan sehat dan memastikan tenaga pendidik wajib sudah divaksinasi covid 19 serta secara konsisten menerapkan protokol kesehatan sebelum, selama, dan sesudah proses pembelajaran.

Hasil Observasi di SDN 1 Sukokerto peserta didik telah melakukan pembelajaran secara langsung dengan presentase 100% tidak ada pergantian jam masuk pada peserta didik, hasil observasi menunjukkan kurangnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga menyebabkan abai

protokol kesehatan dengan hasil observasi yaitu tidak memakai masker pada saat se usai pembelajaran seperti pada saat pergantian jam pelajaran dan pada saat istirahat begitu juga dengan guru atau staff sekolah dan masyarakat yang mengantarkan ke sekolah masih kurang menerapkan memakai masker pada saat berinteraksi dengan sesama, Ketersediaan fasilitas cuci tangan yang masih ada beberapa yang tidak ada sabun dan masyarakat sekolah yang masih abai dengan menjaga jarak saat berinteraksi. Padahal pada saat pembelajaran secara tatap muka ini protokol kesehatan menjadi salah satu kunci utama untuk mencegah terjadinya lonjakan kasus covid , dan dijadikan salah satu syarat utama untuk melakukan PTMT pada setiap sekolah dan tentunya juga akan berpengaruh pada kebiasaan atau perilaku hidup bersih dan sehat jika sudah mulai abai dengan protokol kesehatan yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti ingin membantu peserta didik dalam mengupayakan peningkatan pengetahuan dan perilaku tentang kepatuhan protokol kesehatan di sekolah. Dengan menggunakan media edukasi poster diharapkan peserta didik akan lebih tertarik belajar dengan media edukasi yang berhubungan dengan pengetahuan dan perilaku peserta didik. Peserta didik juga bisa memanfaatkan waktu dengan pembelajaran yang interaktif dengan media poster.

Berdasarkan latar belakang diatas, apabila tidak diteliti dan dievaluasi akan memberikan dampak kesehatan yang buruk bagi kesehatan seluruh masyarakat karena pandemi belum usai. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SDN Sukokerto 1 dengan judul “Pengaruh Strategi Pengembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan di SDN Sukokerto 1”

B Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh strategi pengembangan PHBS terhadap kepatuhan protokol kesehatan di SDN Sukokerto 1?

C Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum untuk menganalisis pengaruh strategi pengembangan PHBS terhadap perubahan kepatuhan protokol kesehatan pada siswa SDN Sukokerto 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis strategi pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat.
- b. Untuk menganalisis perubahan perilaku terhadap kepatuhan protokol kesehatan pada siswa SDN Sukokerto 1.

D Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di SDN Sukokerto 1. Penyusunan dilaksanakan sejak bulan september 2021 ,dimulai dengan observasi dan penyusunan proposal skripsi .Penelitian ini membahas tentang Strategi Pengembangan PHBS Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan.

E Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoriti

Hasil dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi mahasiswa promosi kesehatan untuk referensi dan informasi pada penelitian tentang Strategi Pengembangan PHBS Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang khususnya Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pembelajaran mengenai Strategi Pengembangan PHBS Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan.
- b. Bagi Sekolah Dasar khususnya SDN Sukokerto 1, hasil dari penelitian ini diharapkan meningkatkan komitmen dan kedekatan dari segenap pengelola sekolah dan siswa untuk menerapkan protokol kesehatan sebagaimana yang termuat dalam program

PHBS, memberdayakan masyarakat sekolah untuk merubah perilaku siswa sekolah mengenai kepatuhan protokol kesehatan.

F Keaslian Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya diantaranya :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	(Mimatun Nasihah,2019)	Strategi Pengembangan Pola Hidup Bersih dan Sehat Dalam mengantisipasi penyakit berbasis lingkungan di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik	Tingkat pengetahuan santri di kecamatan dukun kabupaten Gresik telah meningkat setelah mendapat edukasi dengan menggunakan strategi pengembangan PHBS dalam mengantisipasi PBL yaitu melakukan promosi dan kerjasama dan memberikan pengalaman belajar.	Judul,Tempat,Metode Penelitian,Judul dan Waktu
2.	(Agita Dewi Kusuma,2021)	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar.	Terdapat hubungan tingkat pengetahuan PHBS,Tingkat sikap protokol kesehatan dengan tindakan pencegahan covid-19	Judul,Tempat,Metode Penelitian,Data dan Waktu